



SAT POL PP INTENSIF CEGAH KENAKALAN REMAJA

Kedapatan Bolos Sekolah, Langsung Dibina

YOGYA (KR) - Sejak bulan lalu operasi berupa bina sekolah yang digulirkan Sat Pol PP Kota Yogya mulai digencarkan. Pelajar atau siswa yang kedapatan bolos pada jam sekolah maka akan langsung dibina saat itu juga.

Kepala Bidang, Ketertiban Umum Masyarakat Sat Pol PP Kota Yogya Budi Santosa, menyebutkan dalam sebulan kemarin terdapat tujuh pelajar yang berhasil dibina lantaran membolos saat jam sekolah. "Kalau sepanjang tahun 2023 lalu ada 133 pelajar," jelasnya, Senin (4/3).

Sasaran operasi bina pelajar adalah siswa yang berada di luar sekolah pada jam sekolah tanpa seizin pejabat sekolah yang bersangkutan. Operasi tersebut itu mendasarkan pada Peraturan Daerah (Perda) DIY Nomor 2 Tahun 2017 tentang Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat. Sesuai

regulasi itu siswa dilarang berada di luar sekolah pada jam sekolah tanpa seizin pejabat sekolah.

Operasi tidak hanya dilakukan oleh Sat Pol PP Kota Yogya saja melainkan melibatkan sejumlah instansi. Antara lain Sat Pol PP DIY, jajaran kepolisian serta Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY. Mengingat selama ini, pelajar yang sering terjaring giat bina pelajar adalah tingkat SMA/SMK yang kewenangannya berada di tingkat provinsi.

"Operasi ini dilaksanakan rutin. Ini juga dalam rangka untuk menekan kenakalan anak-anak remaja," imbuhnya.

Budi Santosa menilai, kebanyakan para pelajar yang terjaring berada di warung-warung dan lapangan saat jam sekolah. "Alasannya macam-macam. Ada yang terlambat, tidak boleh masuk, disuruh pulang, tapi malah kumpul-kumpul di luar sekolah nongkrong dan merokok. Para siswa yang terjaring kami minta untuk menandatangani surat pernyataan untuk tidak mengulangi perbuatannya. Mereka juga langsung kami serahkan ke sekolah masing-masing untuk dibina," jelasnya.

Dirinya memaparkan ada beberapa lokasi yang selama ini rawan untuk titik kumpul atau bolos para pelajar antara lain di utara Stadion Mandala Krida, warung di Jalan Pakuningratan, Lapangan Mancasan dan Lapangan Minggiran. Pihaknya juga akan meminta wilayah kelurahan dan kamentren untuk mengimbau

kepada para pemilik warung agar tidak menerima para pelajar saat jam sekolah. "Kami akan terus melakukan giat bina pelajar ini. Dalam setahun targetnya ada sembilan giat bina pelajar. Dengan adanya bina pelajar ini harapannya tidak ada lagi siswa-siswa yang berada di luar sekolah pada jam sekolah," tegasnya.

Untuk mengurangi potensi kenakalan maupun kejahatan anak remaja, Pemkot Yogya juga memiliki Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 49 Tahun 2022 tentang Jam Malam Anak. Perwal itu bertujuan untuk melindungi anak dari kegiatan yang dapat membahayakan fisik, mental dan kesejahteraan sosial emosinya. Jam malam anak yang berlaku dari pukul 22.00-04.00 WIB itu memerlukan peran keluarga dan masyarakat untuk memastikan kondisi dan keberadaan anak-anak dalam kondisi aman. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005